LAPORAN UJIAN TENGAH SEMSTER KECERDASAN BUATAN

"Soal 1"

"Disusun Untuk Memenuhi Ujian Tengah Semester Mata Kuliah Kecerdasan Buata"

Dosen Pengampu: Leni Fitriani, ST. M.Kom.



Disusun Oleh: Moch yusuf ferandy (2206038)

TEKNIK INFORMATIKA
INSTITUT TEKNOLOGI GARUT
2025

1. Aturan Logika (Rule-Based System)

Berikut adalah 4 aturan berbasis logika proposisional:

Jika daun menguning dan tanaman layu, maka kemungkinan besar disebabkan oleh ulat tanah.

Jika terdapat bercak hitam dan daun berlubang, maka disebabkan oleh kumbang daun.

Jika daun menguning dan bercak hitam, maka disebabkan oleh penyakit jamur.

Jika daun berlubang dan tanaman layu, maka disebabkan oleh ulat grayak.

Logika Proposisional

Mari kita gunakan notasi simbolik:

- A : daun menguning
- B: bercak hitam
- C: daun berlubang
- D: tanaman layu
- H1: ulat tanah
- H2: kumbang daun
- H3: penyakit jamur
- H4: ulat grayak

Aturan logika proposisional:

R1: $(A \land D) \rightarrow H1$ R2: $(B \land C) \rightarrow H2$ R3: $(A \land B) \rightarrow H3$ R4: $(C \land D) \rightarrow H4$

Pseudocode

```
Gejala
                (daun menguning,
                                   bercak hitam,
Input:
                                                    daun
berlubang, tanaman layu)
Output: Jenis hama atau penyakit tanaman
IF daun menguning AND tanaman layu THEN
    hama = "Ulat Tanah"
ELSE IF bercak hitam AND daun berlubang THEN
   hama = "Kumbang Daun"
ELSE IF daun menguning AND bercak hitam THEN
    hama = "Penyakit Jamur"
ELSE IF daun berlubang AND tanaman layu THEN
    hama = "Ulat Grayak"
ELSE
    hama = "Tidak diketahui, butuh analisis lanjutan"
```

Implementasi python

```
def tampilkan menu():
   print("=== Sistem Pakar Identifikasi Hama Tanaman ===")
   print("Silakan masukkan kondisi tanaman Anda dengan menjawab
ya/tidak.")
   print("Gejala yang diamati:")
   print("1. Daun menguning")
   print("2. Bercak hitam pada daun")
   print("3. Daun berlubang")
   print("4. Tanaman layu")
   print("----")
def input gejala():
   gm = input("Apakah daun menguning? (ya/tidak): ").strip().lower()
== "ya"
   bh = input("Apakah terdapat bercak hitam pada daun? (ya/tidak):
").strip().lower() == "ya"
   db = input("Apakah daun berlubang? (ya/tidak): ").strip().lower()
== "va"
   tl = input("Apakah tanaman layu? (ya/tidak): ").strip().lower()
== "ya"
   return gm, bh, db, tl
def identifikasi hama (daun menguning, bercak hitam, daun berlubang,
tanaman layu):
   if daun menguning and tanaman layu:
       return "Ulat Tanah"
   elif bercak hitam and daun berlubang:
       return "Kumbang Daun"
   elif daun menguning and bercak hitam:
       return "Penyakit Jamur"
   elif daun berlubang and tanaman layu:
       return "Ulat Grayak"
   else:
       return "Tidak diketahui, butuh analisis lanjutan."
def main():
   tampilkan menu()
   gm, bh, db, tl = input gejala()
   hasil = identifikasi hama(gm, bh, db, tl)
   print("\n=== HASIL IDENTIFIKASI ===")
   print("Hama atau penyakit yang teridentifikasi:", hasil)
   print("======"")
if name == " main ":
   main()
```

2. Penjelasan Alur Inferensi

- A. **Input gejala**: petani memasukkan gejala yang ditemukan pada tanaman (misalnya: daun menguning dan tanaman layu).
- B. **Sistem mencocokkan aturan**: logika sistem akan mengecek kombinasi yang sesuai dengan aturan yang tersedia.
- C. Inferensi rule: jika (A \land D) terpenuhi, maka kesimpulan \rightarrow Ulat Tanah.
- D. **Output ditampilkan**: sistem menyampaikan hasil berupa jenis hama atau penyakit yang paling mungkin terjadi.